



PEMANFAATAN PORTAL *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN TEKS PERSUASIF DI KELAS VIII C SMP NEGERI 1 BANGLI TAHUN PELAJARAN 2020/2021

I Dewa Ayu Merry Diantari¹, Ni Made Rai Wisudariani², I Wayan Artika³
^{1,2,3} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Surel: merrydiantari2503@gmail.com¹, rai.wisudariani@undiksha.ac.id², wayan.artika@undiksha.ac.id³

Abstrak	
Kata Kunci: <i>Google Classroom, Pembelajaran, Teks Persuasif</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal <i>google classroom</i> bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli. Objek penelitian ini adalah pembelajaran teks persuasif dengan memanfaatkan portal <i>google classroom</i> . Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya keunggulan yang dirasakan oleh guru dan siswa. Guru mendapat tiga keunggulan yang dirasakan saat memanfaatkan portal <i>google classroom</i> dalam pembelajaran teks persuasif dan siswa mendapat enam keunggulan yang dirasakan saat memanfaatkan portal <i>google classroom</i> dalam pembelajaran teks persuasif.
Abstract	
Keywords: <i>Google Classroom, Learning, Persuasive Text</i>	This study aims to describe the advantages of the persuasive text learning process using the google classroom portal for teachers and students in class VIII C of SMP Negeri 1 Bangli in the 2020/2021 academic year. The research designs of this study is descriptive qualitative. The subjects were class VIII C students of SMP Negeri 1 Bangli and Indonesian language teachers who taught in class VIII C of SMP Negeri 1 Bangli. The object of this research is persuasive text learning by utilizing the google classroom portal. Data were collected using interview and documentation methods. The steps of data analysis namely: data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study showed there were perceived advantages that teachers and students could get. The teachers got three benefits when using the google classroom portal in persuasive text learning, and students got six benefits in using the google classroom portal in persuasive text learning.
Diterima/direview/ publikasi	02 Juni 2021/17 Juni 2021/30 Juni 2021

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda oleh pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19), yaitu virus yang menyerang sistem pernapasan pada manusia. Banyak negara yang terkena dampak dari pandemi Covid-19. Dunia pendidikan menjadi salah satu bidang yang terdampak pandemi Covid-19. Seluruh komponen pendidikan diarahkan untuk menyesuaikan situasi pembelajaran, yang mulanya kegiatan pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh. Menurut Atsani (2020:82) menyatakan bahwa kondisi pandemi covid-19 mengakibatkan perubahan yang luar biasa, termasuk berdampak dalam bidang pendidikan. Seolah seluruh jenjang pendidikan dituntut bertransformasi untuk beradaptasi melakukan pembelajaran dari rumah melalui media pembelajaran berbasis daring atau online.



Banyak perubahan yang harus disesuaikan dalam pembelajaran jarak jauh seperti saat ini. Mulai dari pemilihan portal *e-learning* untuk menggantikan ruang kelas, pelaksanaan pembelajaran yang mengharuskan guru lebih kreatif dalam mengolah kelas, serta evaluasi pembelajaran yang dirancang melalui media dalam jaringan. Seluruh satuan pendidikan di Indonesia saat ini menerapkan pembelajaran jarak jauh atau BDR (belajar dari rumah). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Tujuannya agar peserta didik mendapat layanan pendidikan selama pandemi.

Pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan di Indonesia juga didukung dengan teknologi yang berkembang saat ini, bahkan saat ini sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang mengharuskan seluruh masyarakat harus sadarakan keberadaan teknologi dan mampu menggunakannya dengan baik. Teknologi juga berkembang sangat pesat dan memengaruhi penggunaannya (Adib, dalam Ngafifi, 2014:36). Pemanfaatan teknologi juga dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu, khususnya pada masa pandemi saat ini. Pemanfaatan teknologi yang digunakan seperti penggunaan media pembelajaran yang berbasis daring atau teknologi lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Teknologi yang berkembang saat ini diyakini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Dengan teknologi, pendidik dapat menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dengan memanfaatkan strategi pembelajaran berbasis daring, tenaga pendidik bisa berkreasi untuk menyajikan materi atau memberikan tugas sesuai dengan materi yang sedang dibahas. Media pembelajaran, berarti segala alat atau sarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dan tentunya mengandung materi pembelajaran. Adapun media pembelajaran menurut Adam dan Syastra (2015:79) adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini portal *google classroom* merupakan sebuah alat atau pintu masuk untuk proses pembelajaran, bisa juga berarti situs web yang menyediakan tautan untuk proses pembelajaran.

Data Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana, Kemdikbud April 2020 menunjukkan 646,2 ribu satuan pendidikan, 68,8 juta siswa belajar dari rumah, 4,2 juta guru dan dosen belajar dari rumah karena pendidikan di Indonesia terdampak covid-19. Sejalan dengan hal itu, penggunaan *e-learning* semakin meningkat karena ditetapkan kebijakan BDR (belajar dari rumah) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tenaga pendidik atau guru harus bijak memilih *platform* yang akan digunakan, agar nantinya tidak menyulitkan siswa untuk menggunakan media tersebut dan guru juga harus paham terlebih dahulu bagaimana cara menggunakan *platform* yang akan dipilih.

Ada banyak *platform* pembelajaran atau aplikasi pembelajaran yang bisa mendukung proses pembelajaran, contohnya *zoom*, *google meet*, *quipper*, *schoology*, *edmodo*, *google form*, *google classroom*, dll. Sejalan dengan hal itu Gideon (2020:324) mengatakan bahwa untuk institusi pendidikan yang tidak memiliki LMS sendiri maka diperlukan aplikasi atau *platform* LMS (*learning management system*) lain seperti *schoology*, *edmodo*, *google classroom*. Berbagai *platform* pembelajaran berbasis daring yang ada memiliki kelebihan dan kekurangan, ada yang memungkinkan untuk bertatap muka melalui *virtual* atau hanya bisa dimanfaatkan sebagai pengganti ruang kelas saja.

SMP Negeri 1 Bangli merupakan salah satu sekolah yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis daring atau aplikasi pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang diketahui penulis melalui hasil observasi di lapangan. Aplikasi yang digunakan, yaitu portal *google classroom* atau ruang kelas *google* merupakan ruang atau kelas belajar campuran untuk ruang



lingkup pendidikan, tentunya dapat memudahkan guru, dosen, atau tenaga pendidik dalam membuat materi, memberikan tugas, dan penugasan tanpa media kertas. *Software* tersebut telah diperkenalkan sebagai keistimewaan dari *Google Apps for Education* yang rilis pada tanggal 12 Agustus 2014. *Google classroom* merupakan sebuah ruang belajar atau ruang kelas yang menjadi produk bagian dari *google*. Dalam *google classroom* memungkinkan terjadinya ruang belajar di dunia maya, karena di dalam *google classroom* guru atau dosen memungkinkan untuk menciptakan ruang kelas melalui fitur-fitur yang tersedia. Menurut Herman (dalam Nirfayanti dan Nurbaeti, 2018:51) menyatakan selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. *Google classroom* atau ruang kelas *google* bisa menjadi ruang atau kelas belajar campuran untuk ruang lingkup pendidikan, tentunya dapat memudahkan guru, dosen, atau tenaga pendidik dalam membuat materi, memberikan tugas, dan penugasan tanpa media kertas.

Portal *google classroom* merupakan hal yang baru bagi guru, khususnya guru di SMP N 1 Bangli. Saat melaksanakan pembelajaran tatap muka, guru hanya memanfaatkan *whatsapp group* untuk menunjang proses pembelajaran dengan menyampaikan informasi terkait pembelajaran. Penggunaan Portal *google classroom* masih asing bagi guru. Dalam pelajaran bahasa Indonesia tentunya ada materi berupa teks, salah satunya teks persuasif yang muncul pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Sesuai dengan observasi peneliti, SMP Negeri 1 Bangli menerapkan kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks persuasif siswa diharapkan agar menguasai pengertian, struktur teks persuasif hingga cara membujuk atau cara memersuasi yang baik. Teks persuasif dipilih agar penelitian ini jelas variabel pembelajaran yang dikaji dan lebih spesifik menggambarkan suatu penelitian. Pembelajaran berbasis teks nantinya akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Dalam pembelajaran berbasis teks, siswa cenderung bosan dengan penyampaian materi yang dipaparkan guru dari buku pedoman, siswa kurang memiliki ketertarikan untuk membaca dan menulis. Dengan pemanfaatan portal *google classroom* guru bisa lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa dengan cara mengunggah materi yang lebih menarik dan memunculkan cara memersuasi yang lebih inovatif dan kreatif dengan cara guru menyisipkan contoh iklan dari internet ataupun mencari contoh *endorsement* dari *youtube* dan bisa dicantumkan *linknya* langsung di *google classroom* dan siswa langsung bisa mengaksesnya dengan mudah.

Dengan demikian, pemanfaatan portal *google classroom* sangat cocok digunakan untuk menunjang materi teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks persuasif. Dengan pemanfaatan *google classroom* guru bisa merancang materi semenarik mungkin agar siswa tidak bosan dengan penyampaian materi seperti biasanya di kelas. Tugas guru menyiapkan segala keperluan mengajar sama halnya seperti mengajar di kelas, mulai perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi. Dalam pemanfaatan portal *google classroom*, guru dan siswa juga mendapatkan keunggulan dari pemanfaatan portal *google classroom*. Dengan adanya hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan portal *google classroom* yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bangli agar nantinya kelebihan yang dirasakan oleh siswa dan guru bisa dipaparkan dengan baik dan menjadi bahan informasi yang lebih baik untuk siswa dan tenaga pendidik kedepannya. Peneliti akan meneliti keunggulan/kelebihan pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Mantra (dalam Siyoto, 2015:28) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan rancangan penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keunggulan proses pembelajaran teks



persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam pembelajaran di kelas subjek penelitian adalah siswa dan juga guru (Wendra, 2019:124). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli. Objek penelitian ini adalah pembelajaran teks persuasif dengan memanfaatkan portal *google classroom*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Instrumen penelitian merupakan hal penting dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Menurut Arifin (2014:3) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen penelitian dirancang agar sesuai dengan metode pengumpulan data. Selain itu, pemilihan instrumen yang tepat bertujuan untuk mendukung metode pengumpulan data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara berupa pedoman wawancara dalam instrumen dokumentasi, peneliti menggunakan RPP, silabus, dan instrumen pembelajaran yang digunakan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif-kualitatif. Teknik analisis deskriptif-kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan kejadian di lapangan. Miles dan Huberman (dalam Putri, 2013:50) mengemukakan terdapat tiga langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, verifikasi data. Reduksi data, penyajian/display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul. Data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara. Tahap pertama yang dilakukan, yaitu mereduksi data. Dalam penelitian ini data mengenai keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021 akan direduksi dengan cara memilih dan merangkum pokok-pokok penting dan menyampingkan data yang tidak diperlukan. Setelah mereduksi data tahap selanjutnya yang harus dilakukan, yaitu penyajian data secara kualitatif. Setelah dipilih hal-hal yang penting, data selanjutnya disajikan secara sistematis sesuai rumusan masalah. Pada tahap ini akan menjawab rumusan masalah yang ingin dipecahkan mengenai keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021. Langkah terakhir yang dilakukan, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan harus dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Hasil penelitian harus menggambarkan keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli Tahun Pelajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa diperoleh melalui metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan sesudah pembelajaran dengan narasumber guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli. Peneliti menyampaikan lima butir pertanyaan kepada narasumber guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan enam butir pertanyaan kepada siswa. Berikut hasil wawancara mengenai keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli.



Pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C yang dilaksanakan oleh guru dan siswa berjalan dengan lancar disaat pandemi seperti saat ini. Hal tersebut tampak melalui ungkapan dari narasumber, yaituguru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan diperkuat dengan jawaban siswa.

“Selama pembelajaran dilaksanakan sudah berjalan dengan lancar”. (guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli)

“Berjalan dengan lancar”. (siswa)

“Sudah Lancar”. (siswa)

“Lancar”. (siswa)

“Sudah lancar”. (siswa)

“Berjalan lancar”. (siswa)

Menurut narasumber selama pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C berjalan dengan lancar.

Tentunya dalam pemanfaatan media atau portal pembelajaran siswa dan guru mendapatkan keunggulan yang dirasakan saat menggunakan portal tersebut. Dalam pemanfaatan portal *google classroom* guru dan siswa merasakan adanya beberapa keunggulan yang dibuktikan dari respon narasumber, yaitu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan diperkuat dengan jawaban beberapa siswa.

“Iya”. (guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli)

“Iya, terdapat keunggulan yang saya rasakan”. (siswa)

“Iya terdapat keunggulan”. (siswa)

“Iya, ada keunggulannya”. (siswa)

“Iya, terdapat keunggulan”. (siswa)

“Iya, terdapat keunggulan”. (siswa)

Menurut narasumber selama pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C siswa dan guru mendapat keunggulan dari penggunaan portal *google classroom*.

Beberapa keunggulan yang dirasakan guru dan siswa tentunya akan mendukung proses pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C. Hal tersebut tampak melalui ungkapan dari narasumber, yaitu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli dan diperkuat dengan jawaban beberapa siswa.

“Beberapa keunggulan yang Bapak rasakan saat menggunakan portal *google classroom* tentunya membantu proses pembelajaran tetap berlangsung di saat pandemi seperti saat ini. Selain itu, fitur yang ada di portal *google classroom* bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Siswa juga lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan”. (guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli)

“Keunggulannya, saya dapat mengakses materi dengan mudah. Penggunaan portal *google classroom* tidak banyak menggunakan kouta sehingga lebih efektif”. (siswa)

“Tugas yang disetor tidak dapat dilihat oleh teman”. (siswa)

“Keunggulan dari *google classroom* adalah pada saat tugas disetorkan nilai akan muncul disana dan hanya guru dengan si pemilik tugas sendiri yang dapat melihatnya, sehingga meminimalisir adanya tindakan membanding-bandingkan nilai seorang siswa dengan siswa lain”. (siswa)

“Dalam *google classroom* kita dapat mengirim tugas dalam bentuk *pdf* dan juga dalam bentuk foto. Saat mengirim tugas yang diberikan dalam bentuk foto, kita tidak harus memfoto di



camera, melainkan tugas dapat difoto langsung di *classroom* sehingga memori tidak akan penuh”. (siswa)

“Bisa mencari referensi teks dan membuat kreativitas dalam membuat teks meningkat”. (siswa)

Menurut narasumber keunggulan yang dirasakan guru saat memanfaatkan portal *google classroom*, yaitu membantu proses pembelajaran tetap berlangsung pada saat pandemi dan fitur yang ada di portal *google classroom* bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran serta siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan. Diperkuat juga dengan ungkapan dari siswa, yaitu bisa mengakses materi dengan mudah dan tidak banyak menggunakan kuota, tugas yang dikumpulkan tidak bisa dilihat oleh teman, nilai akan muncul jika sudah dinilai oleh guru, dalam memanfaatkan *google classroom* siswa dapat mengirim tugas dalam bentuk *pdf* dan foto, dan saat mengirimkan tugas siswa dapat mengunggah tugas dengan cara memfotonya langsung dan dikirim langsung. Selain itu bisa mencari referensi teks dari materi yang diunggah guru sehingga menambah kreativitas siswa dalam membuat teks.

Dari pengamatan guru tentunya siswa mendapatkan keunggulan yang dirasakan saat memanfaatkan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif. Hal tersebut tampak melalui ungkapan dari narasumber, yaitu Bapak I Made Suwedana, S.Pd,M.Pd. sebagai berikut.

“Menurut Bapak siswa mendapat keunggulan dalam memanfaatkan portal *google classroom* ini. Siswa dapat menerima materi yang lebih menarik yang disampaikan guru dari berbagai sumber, seperti materi dari *you tube*, internet, dll. Siswa lebih banyak bisa mengakses materi tidak hanya monoton dari buku teks”. (guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli).

Sejalan dengan ungkapan di atas siswa juga merasakan saat pemanfaatan portal *google classromm* guru mendapatkan beberapa keunggulan. Hal tersebut tampak melalui ungkapan dari narasumber, yaitu siswa.

“Iya, guru bisa menyampaikan materi dengan lebih menarik dan lebih mudah memberikan tugas”. (siswa)

“Saya rasa guru juga mendapatkan keunggulan saat menggunakan *classroom*, salah satu contohnya yaitu saat pengumpulan tugas guru dapat dengan cepat mengetahui siapa yang belum mengirimkan tugas teks persuasif”. (siswa)

“Guru dapat menilai langsung tugas siswa, serta dapat menghemat kertas”. (siswa)

“Iya, guru bisa menyampaikan materi dengan lebih menarik dan guru dapat menilai langsung tugas siswa dan saya bisa melihat nilainya”. (siswa)

“Iya, guru bisa memberikan materi yang lebih menarik”. (siswa)

Menurut ungkapan dari pengamatan guru, siswa mendapatkan keunggulan saat memanfaatkan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif, yaitu siswa dapat menerima materi yang lebih menarik yang disampaikan guru dari berbagai sumber, seperti materi dari *you tube*, internet, dan siswa tidak monoton menerima materi dari buku teks. Selain itu menurut pengamatan siswa, guru juga mendapat keunggulan saat memanfaatkan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif, yaitu guru bisa menyampaikan materi lebih menarik dan lebih mudah memberikan tugas, guru bisa memantau siswa yang sudah mengumpulkan tugas dan yang belum mengumpulkan tugas, guru dapat menilai langsung tugas siswa dan tentunya akan menghemat kertas, saat guru sudah memberikan nilai siswa dapat melihat nilainya,

Tentunya dalam pemanfaatan portal *google classroom* disaat pandemi seperti saat ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh



narasumber, yaitu guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Banglidan diperkuat dengan jawaban beberapa siswa.

“Signifikan, karena dapat menggantikan ruang belajar di kelas”. (guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli)

“Menurut saya memiliki pengaruh yang signifikan, karena pembelajaran dapat tetap berlangsung saat pandemi menggantikan ruang kelas”. (siswa)

“Tugas bisa langsung dikirim dan dinilai oleh guru dan bisa dilihat nilainya jika sudah dinilai oleh guru”. (siswa)

“Iya, pembelajaran dapat tetap berlangsung saat pandemi”. (siswa)

“Iya, karena pembelajaran tetap berlangsung meskipun saat pandemi”. (siswa)

“Menurut saya iya, karena menggantikan ruang belajar di kelas”. (siswa)

Menurut narasumber, guru dan siswa merasakan pengaruh yang signifikan dalam pemanfaatan portal *google classroom*, yaitu dapat menggantikan ruang belajar disaat pandemi covid-19 saat ini.

Keunggulan dari pemanfaatan portal *google classromm* juga dirasakan siswa saat menggunakan beberapa fitur pendukung dari *google classromm*. Hal tersebut diungkapkan oleh siswa.

“Iya, dapat karena fitur di portal *google classroom* bisa digunakan untuk mengirim tugas dan bisa juga memberikan komentar”. (siswa)

“Memudahkan siswa mengirim tugas dengan fitur kelas masing-masing dan tugas masing-masing”. (siswa)

“Masing masing mata pelajaran terdapat kelas atau ruang sendiri untuk mengisi atau memberi materi”. (siswa)

“Mempercepat pengiriman tugas, bisa membuat dan mengakses kelas, bisa mengundang siswa”. (siswa)

“Iya, karena fitur di portal *google classroom* bisa digunakan untuk mengirim tugas dan bisa juga memberikan komentar saat pembelajaran berlangsung”. (siswa)

Menurut narasumber, siswa merasakan keunggulan saat menggunakan beberapa fitur yang ada di portal *google classromm*, yaitu bisa digunakan untuk mengirim tugas dan memberikan komentar, masing-masing pelajaran terdapat kelas atau ruang tersendiri untuk mengisi materi, mempercepat pengiriman tugas.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti kepada narasumber Bapak I Made Suwedana, S.Pd, M.Pd. selaku guru yang mengajar di kelas VIII C di SMP Negeri 1 Bangli dan wawancara dengan siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Bangli didapatkan hasil mengenai keunggulan proses pembelajaran dengan memanfaatkan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif.

Penggunaan media atau portal pembelajaran tentu akan membantu proses pembelajaran tetap berlangsung disaat pandemi seperti saat ini. Saat pademi seperti ini pembelajaran harus tetap dilakukan walaupun tidak dilangsungkan di dalam kelas, tetapi dengan pembelajaran yang bersifat online atau dalam jaringan (Yulistiyanti, 2021). Semua lembaga pendidikan menggunakan media atau portal pembelajaran untuk menggantikan ruang belajar di kelas, khususnya tenaga pendidik di jenjang SMP. Pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C yang dilaksanakan oleh guru dan siswa berjalan dengan lancar. Guru mengungkapkan pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C di SMP Negeri 1 Bangli berjalan dengan lancar begitu juga dengan pendapat siswa terkait pembelajaran teks persuasif yang telah dilaksanakan menggunakan portal *google classroom*.



Dari pemanfaatan portal *google classroom* tersebut guru dan siswa merasakan adanya keunggulan yang dirasakan saat menggunakan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif. Guru secara langsung mengungkapkan memang betul adanya keunggulan yang dirasakan saat menggunakan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif. Tidak hanya guru, siswa pun merasakan adanya keunggulan saat memanfaatkan portal *google classroom* khususnya dalam pembelajaran berbasis teks, yakni teks persuasif. Tentunya keunggulan pemanfaatan portal *google classroom* sudah mendukung proses pembelajaran teks persuasif di kelas VIII C berjalan dengan lancar. Menurut Wulansari (2018:22) menyatakan bahwa file yang diunggah juga tidak dibatasi bentuk formatnya sehingga semua file seperti *word*, *power point*, *PDF*, video, atau berupa *link* bisa digunakan. *Google classroom* juga terhubung dengan *google drive*, *gmail*, dan *calendar* yang tentunya bisa dimanfaatkan guru dan siswa sesuai kebutuhan mereka. Fungsi *google classroom* tentunya diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran terutama pembelajaran dalam jaringan atau menunjang proses pembelajar manual. Dengan adanya *google classroom* akan memudahkan akses antara guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Keunggulan yang dirasakan guru saat memanfaatkan portal *google classroom* dalam proses pembelajaran teks persuasif yakni sebagai berikut. Pertama, membantu proses pembelajaran tetap berlangsung disaat pandemi seperti saat ini. Kedua, fitur yang ada di portal *google classroom* bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Ketiga, siswa lebih berani mengungkapkan pendapat di forum diskusi dan menjawab pertanyaan. Keempat, pemanfaatan portal *google classroom* sudah membantu guru untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai mana mestinya seperti belajar di kelas, dengan berbagai fitur pendukung yang ada di portal *google classroom* guru dapat memanfaatkan fitur tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, seperti mengunggah materi, berdiskusi, memberikan kuis atau evaluasi, dan menilai tugas siswa. Dengan memanfaatkan portal *google classroom* siswa juga lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab pertanyaan. Siswa cenderung malu untuk berpendapat di dalam kelas karena bertatapapan langsung dengan guru dan siswa lain di kelas.

Selain guru, siswa pun mendapatkan keunggulan dari pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif. Keunggulan yang dirasakan siswa yakni sebagai berikut. Pertama, siswa dapat mengakses materi dengan mudah dengan cara mengunduh materi yang diunggah oleh guru berupa *pdf*, video, link, atau materi yang dibuatkan secara khusus dalam bentuk salindia. Kedua, pemanfaatan portal *google classroom* tidak banyak menghabiskan kouta sehingga lebih efektif dari aplikasi lainnya. *Google classroom* adalah aplikasi tak berbayar, sehingga dianggap cocok untuk digunakan di negara berkembang atau pun secara khusus dapat digunakan oleh sekolah yang memiliki keterbatasan biaya dalam pengembangan penggunaan ICT dalam proses pembelajaran (Fauziah, 2019:186). Ketiga, tugas yang sudah dikumpulkan siswa tidak dapat dilihat oleh teman lainnya karena hanya pemilik akun dan guru saja yang bisa melihat tugas atau evaluasi yang sudah diunggah. Keempat, tugas yang dikumpulkan akan dinilai oleh guru dan hanya pemilik akun saja yang bisa melihat nilai tersebut dan meminimalisir adanya tindakan membanding-bandingkan nilai. Kelima, dalam pemanfaatan portal *google classroom* siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk *pdf* dan juga dalam bentuk foto ataupun video. Keenam, saat mengirim tugas yang diberikan dalam bentuk foto, siswa tidak harus memfoto di *camera*, melainkan tugas dapat difoto langsung di *google classroom* sehingga memori tidak akan penuh. Ketujuh, siswa bisa mendapat materi yang lebih menarik dari materi yang diberikan oleh guru, bisa mencari referensi teks sehingga membuat kreativitas dalam membuat teks meningkat.

Guru berpendapat bahwa siswa tentu mendapat keunggulan dari pemanfaatan portal *google classroom* ini. Menurut guru, siswa dapat menerima materi yang lebih menarik yang disampaikan guru dari berbagai sumber, seperti materi dari *you tube*, internet, dll. Siswa lebih banyak bisa mengakses materi tidak hanya monoton dari buku teks. Menurut pandangan siswa, guru juga mendapat



keunggulan dari pemanfaatan portal *google classroom*, siswa mendapatkan materi yang lebih menarik tidak hanya berpatokan pada buku teks, memudahkan dalam memberikan tugas. Saat pengumpulan tugas guru dapat dengan cepat mengetahui siapa yang belum mengirimkan tugas teks persuasif dan guru dapat menilai langsung evaluasi yang diberikan, pemanfaatan media online tentunya menghemat penggunaan kertas. Pemanfaatan portal *google classromm* disaat pandemi seperti saat ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran terutama menggantikan ruang belajar di kelas. Pembelajaran tetap berlangsung saat pandemic covid-19. Rosemarie De Loro, seorang guru asal New York, menyatakan selama 60 tahun dia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan komputer. Namun, sejak memiliki *chromebook* dan *google classroom* di dalamnya, dia bisa dengan mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada murid-muridnya dan memberikan tanggapan secara langsung, kapanpun, dan dimanapun (Biantoro, 2014).

Keunggulan dari pemanfaatan portal *google classroom* juga dirasakan siswa saat menggunakan beberapa fitur pendukung dari *google classroom*. Siswa dapat mengirim tugas dan bisa juga memberikan komentar, masing masing mata pelajaran terdapat kelas atau ruang sendiri untuk mengisi atau memberi materi kepada siswa, mempercepat pengiriman tugas, bisa membuat dan mengakses kelas, bisa mengundang siswa.

PENUTUP

Keunggulan proses pembelajaran teks persuasif menggunakan portal *google classroom* bagi guru dan siswa di kelas VIII C SMP Negeri 1 Bangli yakni sebagai berikut. Pertama, membantu proses pembelajaran tetap berlangsung disaat pandemi seperti saat ini. Kedua, fitur yang ada di portal *google classroom* bisa dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Ketiga, siswa lebih berani mengungkapkan pendapat di forum diskusi dan menjawab pertanyaan. Siswa pun mendapatkan keunggulan dari pemanfaatan portal *google classroom* dalam pembelajaran teks persuasif. Pertama, siswa dapat mengakses materi dengan mudah dengan cara mengunduh materi yang diunggah oleh guru berupa *pdf*, video, *link*, atau materi yang dibuatkan secara khusus dalam bentuk salindia. Kedua, pemanfaatan portal *google classroom* tidak banyak menghabiskan kouta sehingga lebih efektif dari aplikasi lainnya. Ketiga, tugas yang sudah dikumpulkan siswa tidak dapat dilihat oleh teman lainnya karena hanya pemilik akun dan guru saja yang bisa melihat tugas atau evaluasi yang sudah diunggah. Keempat, tugas yang dikumpulkan akan dinilai oleh guru dan hanya pemilik akun saja yang bisa melihat nilai tersebut dan sehingga meminimalisir adanya tindakan membanding-bandingkan nilai. Kelima, dalam pemanfaatan portal *google classroom* siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk bentuk *pdf* dan juga dalam bentuk foto ataupun video. Keenam, siswa bisa mendapat materi yang lebih menarik dari materi yang diberikan oleh guru dan bisa mencari referensi teks sehingga membuat kreativitas dalam membuat teks meningkat. Keunggulan dari pemanfaatan portal *google classromm* juga dirasakan siswa saat menggunakan beberapa fitur pendukung dari *google classrom*. Siswa dapat mengirim tugas dan bisa juga memberikan komentar, masing masing mata pelajaran terdapat kelas atau ruang sendiri untuk mengisi atau memberi materi kepada siswa, mempercepat pengiriman tugas, bisa membuat dan mengakses kelas, bisa mengundang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam". *CBIS Journal*, 3(2), 78-90.
- Arifin, Muhamad dan Khoirudin Asfani. 2014. "Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan". Malang: Universitas Negeri Malang. Tersedia pada https://www.academia.edu/35055944/INSTRUMEN_PENELITIAN_KUALITATIF_KUAN_TITATIF_DAN_PENGEMBANGAN_pdf (diakses tanggal 30 November 2020).
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin. 2020. "Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19". *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.



- Biantoro, Bramy. 2014. "Peduli Pendidikan, Google Classroom Buat Ruang Kelas di Dunia Maya". Tersedia pada <https://www.merdeka.com/teknologi/aplikasi-baru-google-segera-gantikan-kelas-di-sekolah.html> (diakses tanggal 15 November 2020).
- Fauziah, Ula Nisa El, dkk. 2019. "Penerapan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang". *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 2(2), 183-191.
- Gideon, Samuel. 2020. "Komparasi Edmodo, Google Classroom dan Schoology Sebagai Media PJJ Online pada Mata Kuliah Fisika 1". *Indonesian Journal of Natural Science Education*, 2(3), 324-330.
- Ngafifi, Muhamad. 2014. "Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1), 33-47.
- Nirfayanti dan Nurbaeti. 2018. "Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 50-59.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20. Putri, Pradiptya S. 2013. Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, Pradiptya S. 2013. Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wendra, I Wayan. 2019. *Penulisan Karya Ilmiah (Penulisan Proposal Penelitian, Skripsi dan Artikel)*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Wulansari, Erina. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran *Blanded Learning* dengan Memanfaatkan *Google Classroom* pada Materi Vektor dalam Ruang Dimensi Tiga di Kelas X MIA 4 SMA Negeri 7 Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Yulistiyanti, Dwi, dkk. 2020. "Penggunaan Aplikasi Sebagai Media E-Learning Remaja di Karang Taruna". *Journal Of Empowerment*, 2(1), 89-100.